

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya (Arikunto, 2006). Jenis Penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan rancangan penelitian deskriptif observasional. Penelitian digunakan untuk melihat gambaran dari fenomena, deskripsi kegiatan dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data factual dari pada penyimpulan (Nursalam, 2013). Penelitian observasi merupakan penelitian yg tidak melakukan manipulasi atau intervensi pada subyek peneliti. penelitian ini hanya melakukan pengamatan (observasi) pada subjek penelitian.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan sumber data yang yang diperlukan dalam waktu penelitian (Saryono, 2011). Populasi target dalam penelitian ini adalah pelaksanaan *discharge planning* yang dilakukan perawat pada pasien apendiktomi di bangsal di RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta. Total populasi dalam penelitian ini adalah 55 pasien apendiktomi.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010). Sampel adalah sebagian untuk diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010). Sample dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode. Sample dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode *consecutive sampling* merupakan suatu teknik penetapan sampel dengan menetapkan subjek yang memenuhi kriteria penelitian sampai kurun waktu tertentu (Sastroasmono & Ismail, 1995 dalam Nursalam 2013). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pelaksanaan *discharge planning* yang dilakukan perawat pada pasien pascaoperasi apendiktomi yang menjalani perawatan di RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta dari awal pasien masuk sampai pasien pulang selama dua bulan.

Ada beberapa kriteria untuk sampel yang dipakai dalam penelitian ini.

a. Kriteria inklusi

- 1) Tindakan *discharge planning* yang dilakukan perawat pada pasien pascaoperasi apendiktomi di RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta

b. kriteria Ekslusi:

- 1) Tindakan keperawatan yang diluar *discharge planning*.

C. Lokasi dan waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilakukan di RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta. RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta merupakan salah RS yang bekerjasama dengan FKIK UMY serta berdasarkan hasil studi pendahuluan pasien operasi apendiktomi mempunyai prosentase paling banyak diantara pasien operasi yang lainnya.

2. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan pada tanggal April - Mei 2016.

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu *discharge planning* pada pasien pascaoperasi apendiktomi.

E. Definisi Operasional

Tabel 1 Definisi Operasional Pelaksanaan *Discharge Planning*

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1. Pengertian <i>Discharge Planning</i>	- Tindakan keperawatan yang mengenai perencanaan pasien pulang sejak pasien masuk ke Rumah Sakit sampai pasien pulang.	- <i>Checklist Discharge Planning</i>	Optimal = 32 Tidak Optimal < 32	Nominal
2. <i>Assesmen</i>	Bagian dari asuhan	- <i>Checklist</i>	Dilakukan skor	Nominal

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
<i>t</i>	keperawatan yang	- <i>Discharge Planning</i>	8	
awal saat pasien masuk rumah sakit	dilakukan pada awal pasien berada dirumah sakit, seperti mengidentifikasi persiapan dan rancangan <i>Discharge Planning</i> , peninjauan ulang rekam medis, asesment kebutuhan perawatan pasien, kondisi rumah serta mengidentifikasi siapa pendamping pasien.		Tidak dilakukan skor < 8	
3. Saat di ruang Rawat Inap	- Suatu tindakan keperawatan yang bertujuan mempersiapkan pasien pada saat dirumah seperti memprioritaskan hal-hal yang dibutuhkan pasien, mengobservasi tanda-tanda vital, melakukan mobilisasi, melaporkan tanda-tanda infeksi, serta memberikan pendidikan kesehatan dan mendiskusikan rencana pulang pasien.	- <i>Checklist Discharge Planning</i>	Dilakukan = 16 Tidak dilakukan <16	Nominal
4. Persiapan pemulangan	- Suatu tindakan evaluasi akhir sebelum pasien pulang dan memberikan informasi tempat perawatan selanjutnya dan rencana control.	- <i>Checklist Discharge Planning</i>	Dilakukan =8 Tidak dilakukan <8	Nominal

F. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua instrumen penelitian yaitu:

1. Kuesioner

Merupakan lembaran yang berisi data demografi respon seperti nama/inisial, jenis kelamin.

2. Checklist

Checklist yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan lembar observasi berupa *checklist* dengan pengukuran data yang digunakan yaitu *skalla Guttman*. Berdasarkan tingkat kemampuan perawat dalam melaksanakan tindakan pemberian *discharge planning* dengan jawaban “tidak dilakukan” mendapatkan skor 0 dan jawaban “dilakukan” mendapatkan skor 1. Hasil berupa prosentase untuk menilai prosedur pemberian tindakan *discharge planning*.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Penelitian ini menggunakan instrumen panduan pelaksanaan *discharge planning* Rumah Sakit yang berlaku, sehingga peneliti tidak melakukan uji validitas dan reliabilitas.

H. Cara pengumpulan data

Prosedur pengumpulan data pada penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penelitian mengurus surat etik penelitian dan menunggu surat izin peneliti keluar. Penelitian rencana akan dilakukan pada bulan April setelah surat izin penelitian dan surat etik keluar.
2. Pemohonan izin yang diperoleh dikirimkan ke tempat penelitian (PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta).
3. Peneliti akan memberikan surat tembusan penelitian kepada masing-masing kepala ruang dan memberikan penjelasan tentang alur penelitian yang akan dilakukan
4. Peneliti menghubungi pasien yang menjadi responden.
5. Peneliti menjelaskan kepada calon responden tentang tujuan, manfaat penelitian, dan prosedur pengumpulan data.
6. Peneliti mengikuti perawat yang sudah bersedia menjadi responden untuk mendapatkan data, kemudian peneliti mengobservasi dan mencatat pelaksanaan *discharge planning* pada pasien pascaoperasi apendiktomi dan hasil observasi di masukkan ke dalam map pribadi peneliti. Peneliti mengumpulkan data dilakukan dengan cara mengobservasi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan *discharge planning* pada pasien pascaoperasi apendiktomi, dengan menggunakan *checklist*.

I. Pengelolaan Data

1. Editing

Pengumpulan data yang telah dilakukan dalam proses ini, data dijumlahkan apakah jumlahnya sudah lengkap atau belum (Budiarto, 2009).

2. Coding

Pemberian kode pada setiap variabel, coding adalah mengklasifikasikan jawaban dalam kategori tertentu (Setiadi, 2007).

Pelaksanaan *discharge planning* oleh perawat

Tidak dilakukan : 0

Dilakukan : 1

3. Prosesing

Proses memasukkan data ke dalam program yang ada dikomputer (Setiadi, 2007). Data diperoleh setelah peneliti melakukan observasi terhadap perawat.

4. Cleaning

Peneliti akan melakukan analisa kembali data yang telah selesai dimasukkan.

J. Analisa Data

1. Analisa Univariat

Analisa univariat adalah cara analisis untuk variabel tunggal (Lapau, 2012). Analisa univariat digunakan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmojo, 2010). Bentuk analisis univariat tergantung jenis datanya. Data numeric digunakan nilai mean dan median. Pada umumnya dalam analisa ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan prosentase dari setiap variabel. Jenis data pada penilaian ini adalah data nimerik (kuantitatif), jadi nilai yang digunakan adalah mean median dan standar deviasi (Notoatmojo, 2010). Kemudian hasilnya di analisa secara deskripsi dalam bentuk frekuensi dan prosentase.

K. Etika Penelitian

Peneliti harus memperhatikan prinsip-prinsip etika dalam penelitian. Secara umum etika penelitian yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. *Autonomy*

Responden mempunyai hak untuk memutuskan apakah bersedia menjadi subjek penelitian tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Peneliti memberikan penjelasan yang meliputi tujuan penelitian dan manfaat penelitian (penjelasan penelitian) kepada perawat yang berjaga pada jadwal dinas saat peneliti datang. Peneliti memberikan lembar persetujuan (*informed consent*) kepada kepala bangsal yang ada di RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta.

2. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi responden dijamin peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan sebagai hasil penelitian. Setelah peneliti mendapatkan data secara lengkap kemudian penelitian selesai, file data disimpan ditempat yang hanya peneliti yang mengetahuinya. Berkas-berkas yang didapat tidak diletakkan di sembarang tempat.

3. *Anonymity*

Untuk menjaga kerahasiaan, peneliti tidak mencantumkan nama responden, tetapi lembar tersebut diberi kode. Peneliti tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar observasi dan hanya menuliskan kode pada pengumpulan data atau hasil penelitian.